



## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Keputihan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro, Aceh Besar

### *The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge and the Incidence of Vaginal Discharge in the Work Area of Kuta Baro Community Health Center, Aceh Besar*

Rahmawati<sup>1</sup>, Oktalia Sabrida<sup>2</sup>, Nurlaila Ibrahim<sup>3</sup>

Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Aceh

#### Article Info

##### Article history:

Received : 10-03-2026

Revised : 12-03-2026

Accepted : 14-03-2026

Published : 16-03-2026

#### Abstract

*Vaginal discharge is one of the common reproductive health problems experienced by pregnant women. According to the World Health Organization (WHO), approximately 31.6% of vaginal discharge cases are caused by Candida albicans infection. In Indonesia, about 75% of women have experienced vaginal discharge at least once in their lifetime, and nearly 45% experience recurrent episodes annually. Lack of knowledge regarding reproductive hygiene may increase the risk of vaginal discharge among pregnant women. This study aimed to determine the relationship between pregnant women's knowledge and the incidence of vaginal discharge in the working area of the Kuta Baro Community Health Center, Aceh Besar. This research used an analytical observational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 293 pregnant women who attended antenatal care services. A total of 75 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed using the Chi-square statistical test with a significance level of 0.01. The results showed that 47 respondents (62.7%) had poor knowledge regarding vaginal hygiene, while 53 respondents (71.6%) experienced vaginal discharge. Statistical analysis indicated a significant relationship between pregnant women's knowledge and the incidence of vaginal discharge ( $p = 0.000$ ;  $p < 0.01$ ). In conclusion, pregnant women's knowledge is significantly associated with the occurrence of vaginal discharge. Improving health education regarding reproductive hygiene is necessary to reduce the incidence of vaginal discharge during pregnancy.*

**Keywords:** Knowledge, Pregnant Women, Vaginal Discharge

#### Abstrak

Keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi umum yang dialami ibu hamil. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 31,6% kasus keputihan disebabkan oleh infeksi *Candida albicans*. Di Indonesia, sekitar 75% wanita pernah mengalami keputihan setidaknya sekali seumur hidup, dan hampir 45% mengalami episode berulang setiap tahunnya. Kurangnya pengetahuan mengenai kebersihan reproduksi dapat meningkatkan risiko keputihan pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan kejadian keputihan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro, Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan rancangan observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi terdiri dari 293 ibu hamil yang mengikuti pelayanan antenatal. Sebanyak 75 responden dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan uji statistik Chi-square dengan tingkat signifikansi 0,01. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 47 responden (62,7%) memiliki pengetahuan yang buruk mengenai kebersihan vagina, sedangkan 53 responden (71,6%) mengalami keputihan. Analisis statistik menunjukkan hubungan yang signifikan



antara pengetahuan ibu hamil dan kejadian keputihan ( $p = 0,000$ ;  $p < 0,01$ ). Kesimpulannya, pengetahuan ibu hamil berhubungan secara signifikan dengan terjadinya keputihan. Peningkatan pendidikan kesehatan mengenai kebersihan reproduksi diperlukan untuk mengurangi kejadian keputihan selama kehamilan.

**Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Keputihan**

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang berlangsung sekitar 40 minggu sejak terjadinya fertilisasi hingga persalinan. Selama masa kehamilan terjadi berbagai perubahan hormonal yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan reproduksi wanita. Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada ibu hamil adalah keputihan (*fluor albus*). Keputihan merupakan keluarnya cairan dari vagina yang dapat bersifat fisiologis maupun patologis. Keputihan fisiologis biasanya tidak berbau dan tidak menimbulkan keluhan, sedangkan keputihan patologis dapat disertai rasa gatal, bau tidak sedap, dan perubahan warna cairan.

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sekitar 31,6% kasus keputihan disebabkan oleh infeksi jamur *Candida albicans*. Di Indonesia, prevalensi keputihan pada wanita mencapai sekitar 75%, dan sekitar 45% perempuan mengalami keputihan lebih dari satu kali dalam setahun. Pengetahuan ibu hamil mengenai kebersihan organ reproduksi memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya keputihan. Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan perilaku yang kurang tepat dalam menjaga kebersihan area genital, sehingga meningkatkan risiko infeksi.

Berdasarkan data Puskesmas Kuta Baro terdapat 293 ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian keputihan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar pada tahun 2025. Populasi penelitian ini Adalah Seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 293 orang. Sampel dalam penelitian ini Sebanyak 75 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Instrumen Penelitian yang digunakan adalah kuesioner mengenai Pengetahuan ibu hamil tentang vulva hygiene dan Kejadian keputihan. Analisis Data menggunakan Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi variable dan Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,01$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik    | n  | %    |
|------------------|----|------|
| Usia 20–35 tahun | 52 | 69,3 |
| Usia >35 tahun   | 23 | 30,7 |
| Primipara        | 14 | 18,7 |
| Multipara        | 61 | 81,3 |



|                  |    |      |
|------------------|----|------|
| Bekerja          | 17 | 22,7 |
| Tidak bekerja    | 58 | 77,3 |
| Pendidikan SD    | 4  | 5,3  |
| SMP              | 13 | 17,3 |
| SMA              | 53 | 70,7 |
| Perguruan tinggi | 5  | 6,7  |
| Total            | 75 | 100  |

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil

| Pengetahuan | n  | %    |
|-------------|----|------|
| Baik        | 15 | 20,0 |
| Cukup       | 13 | 17,3 |
| Kurang      | 47 | 62,7 |
| Total       | 75 | 100  |

Tabel 3. Distribusi Kejadian Keputihan

| Kejadian Keputihan | n  | %    |
|--------------------|----|------|
| Mengalami          | 53 | 71,6 |
| Tidak mengalami    | 22 | 28,4 |
| Total              | 75 | 100  |

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Keputihan

| Pengetahuan | Keputihan | Tidak Keputihan | Total |
|-------------|-----------|-----------------|-------|
| Baik        | 6         | 9               | 15    |
| Cukup       | 9         | 4               | 13    |
| Kurang      | 38        | 9               | 47    |
| Total       | 53        | 22              | 75    |

Uji Chi-Square =  $p = 0,000$

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai vulva hygiene. Pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam menjaga kebersihan organ reproduksi. Sebanyak 71,6% responden mengalami keputihan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh perubahan hormonal selama kehamilan yang meningkatkan produksi sekret vagina.

Hasil analisis statistik menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian keputihan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dapat meningkatkan risiko infeksi pada organ reproduksi.

## KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai vulva hygiene.
2. Sebagian besar responden mengalami keputihan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian keputihan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar.



## **SARAN**

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai kebersihan organ reproduksi pada ibu hamil untuk mencegah kejadian keputihan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Manuaba, I. (2018). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, S. (2019). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka.
- Swarjana, I. K. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi.
- WHO. (2021). Reproductive Health and Vaginal Infections. Geneva: World Health Organization.